



**PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA**  
**(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)**

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240  
Tlp. (021) 22474845  
Website: www.klikpdpi.com – Email: sekjen\_pdpi.com, sekretariat@klikpdpi.com



**PENGURUS PUSAT**

No. : 373/PP-PDPI/XII/2020  
Lamp : 1 lembar  
Hal : Rekomendasi Pemberian Vaksin COVID-19

Jakarta, 28 Desember 2020

Kepada Yth:

1. Direktur P2PTM – Ditjen P2P Kemkes RI
2. Ketua Umum PB IDI  
di tempat.

Dengan hormat,


Sehubungan dengan rencana pemerintah melaksanakan program vaksinasi COVID-19 dan surat “Rekomendasi Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) tentang Pemberian Vaksinasi COVID-19 (Sinovac/Inactivated) pada Pasien dengan Penyakit Penyerta / Komorbid”, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) menyampaikan tambahan rekomendasi mengenai pemberian vaksin COVID-19 (Sinovac/Inactivated) pada pasien dengan penyakit penyerta sistem respirasi.

Rekomendasi ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari publikasi uji klinis fase 1 dan 2 vaksin Sinovac, data uji klinis fase 3 yang dilaksanakan di Bandung berupa proposal penelitian dan publikasi mengenai hasil interim di Turki. Rekomendasi ini bersifat spesifik untuk vaksin Sinovac dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan laporan mengenai hasil uji klinis Sinovac.

Penyakit sistem respirasi yang dimaksud berupa asma, kanker paru, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), tuberkulosis (TB), bronkiektasis. Rekomendasi tercantum pada Lampiran 1.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pengurus Pusat  
Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

  
DR. Dr Agus Dwi Susanto, to, Sp.P(K), FISR, FAPSR

Ketua Umum

  
Dr. Erlang Samodro, Sp.P(k), FISR

Sekretaris Umum



**PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA**  
**(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)**

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240  
Tlp. (021) 22474845  
Website: [www.klikpdpi.com](http://www.klikpdpi.com) – Email: [sekjen\\_pdpi.com](mailto:sekjen_pdpi.com), [sekretariat@klikpdpi.com](mailto:sekretariat@klikpdpi.com)



**PENGURUS PUSAT**

Lampiran 1

No	Penyakit penyerta	Kelayakan pemberian Sinovac	Catatan
1	Asma bronkial	Layak*	Asma bronkial yang terkontrol dengan baik dapat diberikan Sinovac®. Asma yang terkontrol dengan baik memenuhi semua kriteria berikut selama empat minggu terakhir: <ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak merasakan gejala asma pada siang hari lebih dari dua kali per minggu</li><li>- Tidak pernah terbangun pada malam hari akibat asma</li><li>- Tidak membutuhkan obat pelega lebih dari dua kali per minggu</li><li>- Tidak memiliki keterbatasan aktivitas</li></ul> Pasien asma dengan zat pencetus berupa obat dan makanan perlu mendapatkan perhatian khusus
2	Bronkiektasis	Layak*	Bronkiektasis (BE) merupakan penyakit yang menetap ( <i>irreversible</i> ). Pasien BE dalam kondisi stabil dapat diberikan Sinovac. Pasien BE yang menunjukkan gejala infeksi berupa demam tidak dapat diberikan Sinovac® hingga infeksi tertangani.
3	Kanker Paru	Layak*	Pasien kanker paru yang mendapatkan terapi target layak mendapatkan Sinovac. Pasien kanker paru dalam kondisi tidak stabil yang ditandai dengan adanya demam, tidak layak mendapatkan Sinovac hingga kondisinya stabil.
4.	Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	Layak*	Penderita PPOK dalam kondisi stabil dapat diberikan vaksin Sinovac. Pada pasien PPOK dalam kondisi eksaserbasi atau infeksi yang ditandai dengan demam pemberian vaksin harus ditunda hingga eksaserbasi atau infeksi teratasi.
5.	Tuberkulosis	Layak*	Penderita tuberkulosis yang telah mendapatkan pengobatan antituberkulosis (OAT) selama minimal 14 hari dan dapat menoleransi OAT dengan baik dapat diberikan vaksin Sinovac. Bila sudah melewati pemberian OAT 2 mg dan masih ada demam, vaksinasi ditunda sampai tidak ada demam.
6.	Penyakit Paru Interstisial	Layak*	Penderita penyakit paru interstisial dalam kondisi baik dan tidak dalam kondisi akut.
7.	Penyakit Autoimun (Penyakit Paru Interstisial yang disebabkan oleh Autoimun)	Belum layak	Penderita Penyakit Paru Interstisial yang disebabkan oleh penyakit autoimun, belum layak mendapatkan vaksinasi Sinovac.
8.	Infeksi Paru Akut	Belum layak	Pasien dengan infeksi paru akut belum layak untuk mendapatkan vaksinasi Sinovac.



**PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA**  
**(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)**

Sekretariat: Jl. Cipinang Bunder No. 19 Cipinang Pulogadung Jakarta 13240  
Tlp. (021) 22474845  
Website: [www.klikpdpi.com](http://www.klikpdpi.com) – Email: [sekjen\\_pdpi.com](mailto:sekjen_pdpi.com), [sekretariat@klikpdpi.com](mailto:sekretariat@klikpdpi.com)



**PENGURUS PUSAT**

---

---

PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA - TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN